

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS OUTPUT SISWA DI SMK DARUNNAJAH CIPINING BOGOR

Implementation Of Student Management In Increasing The Quality Of Student Output At Smk Darunnajah Cipining, Bogor

Alif Budi Prasetyo Aji^{1*}

Heri Dermawan, M.Pd²

**Muhammad Irfannudin
Kurniawan, M.Ag³**

^{*1,2,3}Sekolah Tinggi Agama
Islam Darunnajah, Bogor,
Jawa Barat, Indonesia

*email: alifbudi@mail-
me.com

Abstrak

Mengetahui Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output siswa dalam sebuah lembaga harus memiliki pengelolaan siswa agar dapat berjalan dengan sesuai harapan atau tujuan yang direncanakan agar output siswa dapat berkualitas dan bisa menerapkan ilmu yang didapatkan setelah sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output siswa di SMK Darunnajah Cipining Bogor. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Darunnajah Cipining Bogor sudah cukup baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan kualitas output siswa sudah tersedia untuk siswa agar dapat pembelajaran berjalan efektif dalam mengembangkan kemampuan, bakat, dan ketrampilan peserta didik. Lembaga ini masih dalam satu naungan pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor kegiatan Manajemen Kesiswaan dikelola oleh pengurus Santri Darunnajah Cipining (OSDC). Lalu ada juga implikasinya dihasilkan siswa yang lulus langsung diarahkan ke BLK atau Beasiswa yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darunnajah Cipining.

Kata Kunci:

Strategi,
Penggunaan Teknologi,
Informasi Dan Komunikasi,
Pendidikan

Keywords:

Strategy,
For Used Technology,
Information And Communication,
Education

Abstract

Knowing Student Management in improving the quality of student output in an institution must have student management so that it can run according to expectations or planned goals so that student output can be of quality and can apply the knowledge gained after school. The purpose of this study is to find out student management in improving the quality of student output at SMK Darunnajah Cipining Bogor. Descriptive qualitative research method is the method used in this study. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. From the results of the study, it was found that the implementation of student management at SMK Darunnajah Cipining Bogor was quite good covering planning, implementation, monitoring and evaluation. Facilities and infrastructure in an effort to improve the quality of student output are available for students so that learning can run effectively in developing the abilities, talents and skills of students. This institution is still under the auspices of the Darunnajah Cipining Islamic Boarding School, Bogor. Student Management activities are managed by the Board of Santri Darunnajah Cipining (OSDC). Then there is also the implication that students who graduate are directly directed to BLK or scholarships provided by the Darunnajah Cipining Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Implementasi adalah aktualisasi kebijakan secara kongkrit dilapangan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah pada implementasinya (Imron, 2012). Implementasi/penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu

untuk mencapai tujuan kegiatan (Mulyasa, 2011). Pengertian Implementasi yang dikemukakan, diartikan sebagai suatu proses yang kebijakan yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.

Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi: perencanaan program sekolah,

pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi sekolah/Madrasah (Usman, 2013). Pengertian Manajemen Kesiswaan (murid) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah (Minarti, 2011).

Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah). Lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Indonesia, 2011). Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan (Imron, 2012). Dalam hal ini, QS Ali Imran ayat 159 – 160 menjadi salah satu rujukan dimana teori atau konsep bimbingan konseling Islam dapat terlahir.

Artinya : “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad,

bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. (159) Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu dan jika Dia membiarkanmu (tidak memberimu pertolongan), siapa yang (dapat) menolongmu setelah itu? Oleh karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. (160)” (QS. Ali Imran (3): 159-160) (RI, 2011).

Dari penjelasan ayat di atas berisi tentang firman Allah SWT yang menyebutkan perilaku lemah lembut Nabi SAW adalah berkat rahmat yang diberikan oleh Allah SWT. Kemudian larangan untuk nabi berlaku kasar dan berhati keras dalam menghadapi umatnya agar tidak ada yang menjauh darinya. Hal itu terjadi ketika umatnya melakukan pelanggaran pada saat perang Uhud. Pokok dari ayat tersebut adalah perintah untuk bermusyawarah dalam segala urusan, baik itu urusan kepemimpinan, kemasyarakatan, maupun urusan lainnya yang tidak ada di dalam wahyu. Karena jika sudah tetera dalam wahyu, maka itu adalah perintah mutlak. Tetapi jika tidak, nabi selalu melakukan musyawarah dengan para sahabatnya. Perintah untuk bertawakal juga menjadi pokok penting dalam ayat ini. Setelah semua usaha yang dilakukan, Allah SWT memerintahkan umat muslim untuk menyerahkan segala hasilnya kepada Allah SWT.

Pembinaan peserta didik adalah pemberian layanan kepada siswa disuatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya di kelas, yang membuat siswa sadar akan tugas-tugasnya (Minarti, 2011). Artinya tugas sekolah adalah menyiapkan peserta didik untuk kehidupan masyarakat melalui pembelajaran yang diarahkan untuk mengasah potensi mereka dengan sikap disiplin. Mustari menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah, dan di kelas di mana mereka berada (Mohammad, 2014).

Keberhasilan kemajuan untuk prestasi belajar para peserta didik memerlukan data yang autentik, terpercaya dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi oleh kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolah. Kemajuan belajar peserta didik secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua sebagai masukan untuk berprestasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah (Mulyasa, 2011). Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut (Hermawan, 2013).

Organisasi secara umum adalah kelompok kerja sama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan (Supriatna, 2014). Organisasi melakukan kegiatan yang diluar program kurikulum sekolah atau kegiatan ekstra, yang biasanya disebut dengan kegiatan ekstra kurikuler dan juga ko kurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ko kurikuler adalah kegiatan yang tidak terjadwal dalam mata pelajaran, tetapi mempunyai pengaruh dan mendukung secara langsung terhadap kegiatan intra kurikuler. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal mata pelajaran serta mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kegiatan kurikuler (PMU, 2011).

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan sekolah tentang setelah diselesaikannya pendidikan yang harus diikuti oleh siswa (Hermawan, 2013).

Prinsip manajemen kesiswaan adalah sesuatu yang harus dipedomi dalam pelaksanaan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomi lagi, maka akan tinggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manage peserta didik, prinsip tersebut haruslah selalu dipegang dan di pedomi (Badrudin, 2014).

Output pendidikan merupakan hasil dari proses kinerja sekolah yang berupa prestasi sekolah. Kinerja sekolah dapat dinilai dari segi kualitasnya, produktivitasnya, efisiensi, inovasi, dan kualitas pada moral kerja. Output pendidikan yang dipahami adalah bahan jadi yang di hasilkan melalui transformasi. Hal ini bersangkutan dengan siswa lulusan sekolah. Dengan diadakannya kegiatan penilaian maka akan membantu untuk menentukan apakah peserta didik bisa berstatus lulus atau justru tidak lulus. Hal ini dilakukan sebagai alat dalam penyaringan kualitas (Syafudin, 2020).

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dari pada ciptaan Allah SWT yang lain nya, karakteristik dan juga potensi manusia banyak dituliskan dalam Al-Qur'an. Potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi khalifah Allah SWT menjadi diri kita atau pemimpin sebagai tauladan atau memberi serta menjadi contoh baik dalam berbicara maupun dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, manusia diberikan potensi oleh Allah SWT yang berupa beragama sejak manusia itu dilahirkan, potensi ini disebut fitrah, sebagaimana firman Allah SWT Allah dalam surat Ar-Ruum Ayat 30 :

Artinya : “Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum 30:30) (RI, 2011)

Dari penjelasan tentang konsep manusia yang berkualitas berdasarkan Al-Qur'an bahwa pada dasarnya manusia telah diciptakan Allah SWT sebagai makhluk

yang paling cangguh, jika ia mampu menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya dengan amanah, dengan kata lain mengaplikasikan potensi iman kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan, dan melakukan aktivitas amal saleh, maka manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia dan makhluk yang berkualitas di bumi ini. Namun jika yang terjadi adalah sebaliknya, akan derajat manusia itu akan lebih buruk atau hina sampai tingkatan yang lebih hina dari hewan sekalipun.

Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti apakah pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat meningkatkan kualitas output peserta didik dan implikasinya. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa Di SMK Darunnajah Cipining Bogor”

METODOLOGI

Metode kegiatan penelitian terdiri dari 2 sub bab yaitu alat dan bahan serta metode pelaksanaan. Sub bab tersebut ditulis tanpa numbering maupun bullet. Cantumkan alat-alat besar atau khusus yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Derajat dan spesifikasi untuk setiap bahan harus dicantumkan. Bagian ini juga memuat jalannya pelaksanaan kegiatan penelitian yang secara spesifik dilaksanakan. Alur kerja yang sederhana tidak perlu dibuat skema. Cara kerja yang sudah umum tidak perlu dijelaskan secara detail. Langkah pelaksanaan kegiatan yang panjang dapat dibuat dalam subbab tahapan-tahapan kegiatan dengan menggunakan *numbering* angka arab.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Pada saat mengumpulkan data dengan cara bertatap muka

langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Agustinova, 2015).

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini orang yang bisa memberikan keterangan adalah kepala sekolah, guru, dan alumni SMK Darunnajah Cipining Bogor. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa buku-buku, artikel, dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini dan informasinya. Serta hasil observasi di perpustakaan offline ataupun online melalui internet.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan data kami lakukan, dengan :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011). Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan Manajemen Kesiswaan yang ada di SMK Darunnajah Cipining Bogor. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Kesiswaan serta untuk mencari data aktifitas peserta didik.

2. Wawancara

Salah satu cara dalam mengumpulkan informasi atau data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterbeg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab agar dapat merincikan makna suatu topik (Wekke, 2019).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis (Ridwan, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran SMK Darunnajah Cipining Bogor

SMK Darunnajah Cipining merupakan sekolah yang berada dalam lingkup pengawasan yayasan Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor dan Kementerian Agama, yang berlokasi Jl. Argapura Kec. Cigudeg Kab. Bogor Jawa Barat. Sekolah ini mendapatkan akreditasi A Tahun 2019. Adapun sarana dan prasana SMK Darunnajah Cipining memiliki 11 ruangan ; Ruang Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, ruang Kelas, Lab Komputer, Perpustakaan, Osis, Lab IPA, ruang BK, Mushola, dan WC. Adapun Tujuan dan mempunyai Visi dan Misi dalam membangun generasi muda siswa/siswi di SMK Darunnajah, yaitu :

1. Tujuan SMK Darunnajah Cipining

Terwujud siswa yang cerdas IMTAQ (Kepercayaan, Pemahaman, Sikap, dan Perilaku) dan IPTEK (Mengelola dan Menggunakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kehidupannya) sehingga berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

2. Visi SMK Darunnajah Cipining

Terciptanya siswa berprestasi yang berakhlak mulia sehat, terampil, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Misi SMK Darunnajah Cipining

- Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sesuai dengan sisdiknas dan berorientasi kepada keberhasilan siswa.
- Menumbuhkan perilaku positif (Berakhlak Mulia) bagi warga sekolah dalam kegiatan KBM.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih.
- Meningkatkan penguasaan bahasa arab dan bahasa inggris bagi siswa.

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMK Darunnajah Cipining Bogor

Proses pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Darunnajah Cipining Bogor, sebagai berikut :

a. Perencanaan Siswa Baru

Sebelum proses pelaksanaan penerimaan siswa baru langkah awal yang dilakukan oleh SMK Darunnajah Cipining Bogor untuk meningkatkan kualitas input ialah dengan mengadakan pembuatan website online, brosur offline dan online, dan membuat pengumuman secara meluas agar memberikan gambaran yang menyeluruh.

b. Perencanaan Seleksi Siswa

Selanjutnya untuk pelaksanaannya di SMK Darunnajah Cipining Bogor ini yang pertama meliputi perencanaan, kedua pengorganisasian, ketiga promosi. Untuk waktu dan materi tes dilakukan sesuai dengan hasil rapat yang diselenggarakan bersama dengan para guru dan panitia.

c. Pendataan Kemajuan Siswa

Pendataan kemajuan siswa merupakan hal yang penting dalam manajemen kesiswaan karena dengan demikian guru dapat mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan ataupun pengetahuan siswa SMK Darunnajah Cipining Bogor mulai dari awal masuk hingga menjadi siwa. Ada beberapa buku catatan untuk mengontrol bagaimana keadaan siswa yaitu presensi, buku nilai harian, raport, dan juga buku legger. Karena pendataan kemajuan siswa merupakan hal yang penting dalam manajemen kesiswaan, agar guru dan orang tua mengetahui kemampuan ataupun pengetahuan siswa SMK Darunnajah Cipining Bogor.

d. Mutasi

Pengaturan mutasi SMK Darunnajah Cipining Bogor tidak terlalu rumit. Sebelum siswa tersebut menyepakati untuk pindah sekolah pihak sekolah

melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dan orang tuanya, dan kalau dirasa sudah tidak bisa dipertahankan lagi, maka pihak sekolah memberikan keterangan pindah dari sekolah.

e. **Pengaturan Organisasi**

Pengenalan organisasi terhadap siswa adalah salah satu tambahan pelajaran yang diberikan SMK Darunnajah Cipining untuk siswa atau santri. Organisasi sekolah ini memberikan pengalaman tambahan bagi siswa, baik yang ikut dalam struktur organisasi tersebut maupun yang tidak masuk dalam organisasi, karena semua siswa adalah anggota OSDK.

f. **Monitoring dan Pengendalian**

Monitoring dan pengendalian di SMK Darunnajah Cipining ternilai cukup baik, karena setiap guru atau pengajar harus diwajibkan berangkat tepat waktu dan disiplin. Dan siswa juga diwajibkan berangkat tepat waktu agar setiap guru dan siswa mendapatkan pengawasan secara optimal dan tercapainya pembelajaran yang aktif.

Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas output siswa, dengan meningkatkan :

a. **Kedisiplinan Siswa**

Karena disiplin faktor utama dalam keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitasnya, SMK Darunnajah Cipining berupaya dengan mendata kemajuan siswa agar guru dapat mengetahui kemampuan ataupun pengetahuan siswa dari siswa baru menjadi alumni yang berkualitas.

b. **Bimbingan dan Konseling**

Dalam bimbingan dan konseling SMK Darunnajah Cipining melakukan pengaturan dengan mewajibkan peserta didik baru untuk tinggal di lingkungan pesantren agar terkontrol dalam mencari ilmu. Adapun siswa yang melanggar aturan akan dikenakan sanksi bersifat memotivasi ada juga

berupa hukuman bersifat fisik seperti membersihkan halaman sekolah dan kamar mandi. Perlunya sebuah bimbingan dan perhatian terhadap remaja dalam menyelesaikan persoalan yang dialami oleh siswanya.

c. **Mengadakan Tambahan Belajar (Les)**

Tambahan les yang tersedia di SMK Darunnajah Cipining Bogor mencakup beberapa hal, baik itu yang mendukung pelajaran formal ataupun untuk meningkatkan skill yang dimiliki siswa, antara: 1) Training of trainee (Pelatihan), 2) Kuliah umum ke pesantren (Khutbatul 'Arsy), 3) Musabaqah Qiraatul Kutub (MQK) dan Sharraf, 4) Pramuka, 5) Les Fisika, Kimia dan Biologi, 6) Kursus Teknik Jaringan, 7) Pencak Silat dan masih banyak lagi kegiatan pendukung dalam meningkatkan kualitas siswa

d. **Memotivasi Siswa**

Memotivasi siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah baik motivasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang diberikan oleh pihak SMK Darunnajah Cipining Bogor adalah memberikan arahan kepada siswa dalam memilih jurusan/program yang sesuai kesukaan siswa.

Implikasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa

a. **Meningkatnya prestasi akademik berupa nilai UN dan UAMBN yang semakin meningkat**

Mengenai standar kelulusannya, kepala SMK Darunnajah Cipining menerapkan 2 standar, yaitu standar kelulusan dari Depag yang mencakup ujian Nasional dan standar dari pondok pesantren yang mencakup ujian mata pelajaran pondok pesantren.

b. **Meningkatnya Prestasi non akademik yang diraih oleh siswa atau santri**

Prestasi yang telah dicapai oleh siswa SMK Darunnajah yang di barengkan dengan Pondok Pesantren Darunnajah Bogor cukup membanggakan

di berbagai bidang kejuaraan. yang dimaksud prestasi disini ialah lomba yang dijuarai oleh para siswa.

Berikut adalah prestasi yang telah di raih dan dicapai oleh siswa SMK Darunnajah Cipining Pondok Pesantren Darunnajah Bogor dalam berbagai kejuaraan dan perlombaan.

Gambar 4.3 Daftar Prestasi SMK Darunnajah Bogor

No	Jenis Perlombaan	Tingkat	Prestasi	Acara	Tempat	Tahun
1	Tata Upacara	Kabupaten/ Kota	Juara III	Lomba Tingkat III	Cimandala Bogor	2002
2	Perkemahan Penggalang Penegak	Provinsi	Juara Umum	GAGAK III	PP Darul Muttaqien Bogor	2003
4	Penerapan IPTEK	Nasional	Juara I	Perkemahan Nusantara	PP Al-Amien Madura	2002
5	Mengarang Bahasa Inggris	Nasional	Juara I	Perkemahan Santri Nusantara IV	Kalimantan Selatan	2015
6	Pencak Silat	Kabupaten/ Kota	M.Yuda Atlit Terbaik Tingkat Remaja	Jampang Silat Competition	Gedung Tegar Beriman Pemda Bogor	2015
7	Pidato Bahasa Arab Putra	Kabupaten/ Kota	Juara I	Ajang Kreasi Seni dan Olahraga (Aksioma) Tingkat MA se Kabupaten Bogor	MAN 1 Cibinong Bogor	2015
8	Hifdzul qur'an & Hadits	Nasional	Juara I	Musabaqoh Hifdzil qur'an dan Hadits II	Jakarta	2002
9	Pidato 3 Bahasa (Putra)	Kabupaten/ Kota	Juara I	Popkab	Cibinong Bogor	2013
10	M2KQ	Kabupaten/ Kota	Juara I	MTQ Kab. Bogor	Pemda Bogor	2007

- c. Lulusan SMK diterima di perguruan tinggi Negeri ataupun Swasta

Dalam Meningkatkan output siswa di sekolah ini sudah sangat baik, karena dapat dilihat dari lulusan yang dihasilkan langsung diarahkan ke BLK atau Beasiswa yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor. Kualitas Output Siswa di SMK Darunnajah Cipining Bogor. Dalam hal agama dan kemasyarakatan SMK Darunnajah Cipining Bogor jelas lebih diunggulkan dari pada sekolah lain, karena santri-santri Pondok Pesantren Darunnajah Bogor sebelum lulus dan keluar dari

pesantren sudah dibekali keahlian, seperti keahlian berorganisasi, keahlian imam dan tahlil, keahlian mengajar (Amaliyah Tadris), keahlian berwirausaha, life skill dan lain-lain sebagai bekal kelak di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Output di SMK Darunnajah Cipining Bogor baik dalam hasil obeservasi,wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan dari hasil tersebut

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Penerapan manajemen kesiswaan yang berlangsung di SMK Darunnajah Cipining Bogor tergolong cukup baik, dimana konsep dalam manajemen kesiswaan yang dimulai dari: (a) perencanaan siswa baru, meliputi: dan jumlah siswa baru yang akan diterima, (b) pelaksanaan penerimaan siswa baru, meliputi: waktu dan syarat pendaftaran serta waktu dan materi tes seleksi, pendataan kemajuan siswa, mutasi, pengaturan organisasi siswa, (c) monitoring atau pengendalian, dan (d) evaluasi sudah diterapkan oleh semua civitas SMK SMK Darunnajah Cipining Bogor. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Darunnajah Cipining Bogor sudah cukup baik meliputi peencanaan,pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Karena masih di bawah naungan pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor kegiatan kesiswaan dikelola oleh OSDK yaitu pengurus Santri Darunnajah Cipining Bogor.

2. Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Output

Dalam upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMK Darunnajah Cipining Bogor antara lain :

- a. Meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara: siswa SMK Darunnajah Cipining Bogor

maksimal datang pada jam 07.00 WIB serta mengenakan seragam,

- b. Adanya bimbingan dan konseling untuk siswa yang memiliki masalah baik dalam proses pembelajaran ataupun masalah pribadi,
- c. Mengadakan tambahan belajar (les),
- d. Mengirimkan siswa yang berbakat untuk mengikuti perlombaan, Memotivasi siswa, serta
- e. Memberikan arahan kepada siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Dampak Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa

Adapun implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di SMK Darunnajah Cipining Bogor ialah:

- a. Prestasi Akademik mengalami peningkatan yang tercermin dari hasil nilai UN dan UAMBN yang semakin meningkat setiap tahunnya.
- b. Prestasi yang telah dicapai oleh siswa SMK Darunnajah Cipining Bogor yang di barengkan dengan Pondok Pesantren Darunnajah Bogor cukup membanggakan di berbagai bidang kejuaraan. Siswa SMK Darunnajah Cipining Bogor telah memperoleh dan mengoleksi trofi dari berbagai macam kejuaraan, mulai dari kejuaraan tingkat Kecamatan, tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi dan tingkat Nasional, diantaranya:

- 1) Hifdzul qur'an & Hadits, Juara I Nasional, Cibinong Bogor, 2013
- 2) Perkemahan Penggalang Penegak, Juara Umum Provinsi, PP Darul Muttaqien Bogor, 2003.
- 3) Pidato Bahasa Arab Putra, Juara I , MAN I Cibinong Bogor, 2015.

Lulusan SMK Darunnajah Cipining Bogor diterima di beberapa Universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Pamulang, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Ibnu Kholdun, UMT, Universitas Mercubuana, AL-Azhar, AL-Ahgaif, Islam Madina

University, Umm AL-Qura University, STAIDA Bogor dan STAIDA Jakarta. Data ini diperkuat dari hasil wawancara dengan alumni SMK Darunnajah Cipining Bogor. Output siswa yang dihasilkan langsung dapat diarahkan ke BLK atau Beasiswa yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darunnajah Cipining.

Kualitas Output Siswa di SMK Darunnajah Cipining Bogor pengorganisasian siswa mendapatkan arahan dari Organisasi Santri Darunnajah (OSDC) dan organisasi yang ada pada sekolah lain seperti Organisasi Intra Sekolah (OSIS), organisasi ini sebagai wadah siswa dalam lembaga pendidikan untuk mengatur siswa dan menjadikan siswa yang aktif dalam sekolah. Output yang dihasilkan langsung dapat diarahkan ke BLK atau Beasiswa yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darunnajah Cipining.

REFERENSI

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Badrudin. (2014). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta Cetakan Kedua.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, D. (2013). *Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang Serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Imron, A. (2012). *Kebijaksanaan pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, T. D. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mohammad, M. d. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Kepemimpin Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PMU, D. P. (2011). *Panduan Manajemen Sekolah*.

- RI, D. A. (2011). Al-Qur'an Dan Tafsirnya. Jakarta.
- Ridwan. (2014). Metode & Teknik Penyusunan Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, M. (2014). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetisi. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
- Syaefudin. (2020). Analisis Mutu Pendidikan Islam (Input, Proses & Output). Purworejo.
- Usman, H. (2013). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gawe Buku.